A B S T R A K

Untuk membatasi timbulnya konflik di kemudian hari dalam berumahtangga, sebagian pasangan yang hendak menikah memilih untuk membuat akta perjanjian perkawinan. Perjanjian perkawinan harus dibuat dengan akta Notaris, maupun dengan perjanjian tertulis yang disahkan oleh Pengawas Pencatat Perkawinan, sebelum perkawinan itu berlangsung. Perjanjian pernikahan ini lahir dari hukum Perdata Barat. Untuk itu, di Indonesia sendiri yang mayoritas beragama Islam maka diharapkan perjanjian pernikahan ini tidak bertentangan dengan nilai-nilai kaidah Hukum Islam. Berdasarkan hal itu, maka peneliti membuat judul tesis adalah "Akibat Hukum Akta Perjanjian Perkawinan Yang Dibuat Oleh Notaris Ditinjau Dari Hukum Islam.

Tujuan penelitian yang ingin diperoleh adalah untuk mengetahui dan menganalisis kedudukan akta perjanjian perkawinan yang dibuat oleh Notaris menurut Hukum Islam, mengkaji dan menganalisis implementasi akta perjanjian perkawinan serta menganalisis akibat hukum dari implementasi akta perjanjian perkawinan tersebut.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif analitis pendekatan yuridis sosiologis, teknik pengumpulan data dengan penelitian kepustakaan dan lapangan, sumber data mengacu pada sumber primer, sekunder dan tersier.

Hasil Penelitian menjelaskan bahwa: 1. Kedudukan akta perjanjian perkawinan yang dibuat oleh Notaris menurut Hukum Islam apabila telah memenuhi syarat subyektif maupun syarat obyektif dari syarat sahnya perjanjian, maka perjanjian kawin dapat mengikat para pihak dan berlaku sebagai undang-undang bagi para pihak yang mengadakan perjanjian; 2.Implementasi akta perjanjian perkawinan yang dibuat oleh Notaris saat ini masih sangat sedikit pasangan yang melakukan perjanjian pernikahan, di Tasikmalaya tercatat dalam kurun waktu 5 tahun hanya ada 3 pasangan yang melakukan perjanjian pernikahan. Hal ini dapat dusebabkan karena perjanjian pernikahan di Indonesia masih dianggap sebagai hal yang tabu, kurang etis dan hanya membicarakan masalah harta saja; 3. Akibat hukum dari implementasi akta perjanjian perkawinan yang dibuat oleh Notaris ditinjau dari Hukum Islam yaitu perjanjian pernikahan tidak hanya mengikat bagi pasangan suami-istri saja, akan tetapi juga memiliki akibat hukum masing-masing terhadap perceraian, waris, hibah, wasiat dan wakaf, sehingga perjanjian pernikahan menurut hukum Islam memiliki akibat hukum yang luas dan harus sesuai dengan Undang-undang yang berlaku, norma dan kesusilaan dan Hukum Islam itu sendiri.

Kata Kunci : Akibat Hukum, Akta Perjanjian, Perkawinan, Notaris.

A B S T R A C T

To limit the conflict later in housekeeping, some couples wishing to marry chose to make a deed of covenant marriage. Marital agreement must be made by notarial deed, or by a written agreement authorized by the Supervisory Registrar of Marriage, before the marriage took place. The marriage agreement born of Civil Law West. To that end, in Indonesia's own Muslim majority it is expected that the marriage covenant is not contrary to the values of the rule of Islamic law. Based on this, the researchers made the title of his thesis was "Effects Deed of Marriage Made By Notary Seen From Islamic law.

Research objectives to be obtained is to know and analyze the position of the marriage covenant deed of Notary according to Islamic law, examine and analyze the implementation of the deed of covenant marriage and analyze the legal consequences of the implementation of the deed of covenant marriage.

This research is descriptive analytical research sociological juridical approach, data collection techniques with literature and field research, data source refers to the source of primary, secondary and tertiary.

Research explains that: 1. Position the marriage covenant deed of Notary under Islamic law if it has qualified a subjective and objective requirements of the validity of the terms of the agreement, the agreement may be binding on the parties married and serves as a law for the parties to the agreement ; 2.Implementasi marriage covenant deed of Notary currently still very few couples doing the marriage covenant, in Tasikmalaya recorded in the next 5 years there were only 3 couples doing the marriage covenant. It can dusebabkan because the covenant of marriage in Indonesia is still considered a taboo, less ethical and just talk about the property only; 3. The legal consequences of the implementation of the marriage covenant deed of Notary in terms of Islamic law which is not only binding marriage contract for married couples only, but also have a legal effect of each of divorce, inheritance, grants, wills and endowments, so that the covenant of marriage according to Islamic law has a broad legal consequences and must comply with applicable laws, norms and morals and Islamic law itself.

Keywords: Effects, Deed, Marriage, Notary.